

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia tidak hanya sebuah alat, namun juga sebagai tenaga penggerak yang saling bekerja sama dengan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Muttaqien, Fauzan, 2021). Diantono (2015) menyatakan bahwa kepribadian seseorang merupakan berbagai karakteristik yang mendasari cara berperilaku seseorang yang relatif stabil untuk merespon ide, objek, atau orang lain yang ada disekitarnya. Kepribadian seorang anggota dapat mempengaruhi kerjasama tim yang diakukannya. Perbedaan kepribadian akan berpengaruh dalam kelancaran kinerja sehingga perlu di perhatikan untuk bisa saling menghargai agar bisa lancar dalam menjalankan kinerjanya (Agas Sakti, Faisal Kurniawan, Muttaqien, 2021).

Budaya organisasi memiliki pengaruh yang besar terhadap sistem yang dapat menentukan kepribadian suatu organisasi, sehingga mampu meningkatkan komitmen organisasi. Budaya organisasi adalah sistem berbagi anggota organisasi yang menjadi pembeda antara satu organisasi dengan organisasi lainnya (Robbins & Judge, 2015). Budaya organisasi juga menjadi salah Satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi dalam rangka mencapai tujuannya, karena itu penting memperhatikan etika dan profesi (Muttaqien, 2019).

Dalam keinginan untuk memajukan organisasi perlu adanya sebuah dukungan dari seorang pemimpin sehingga Orang yang menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan melalui pengaruh kepemiminannya (Muttaqien

2014). Thoha (2014) mengemukakan ada dua gaya kepemimpinan, yaitu gaya otoriter dan demokratis. Gaya otoriter menekankan pada kekuatan dan posisi seorang pemimpin. Gaya demokratis menekankan pada partisipasi semua anggota organisasi. Maka Dalam hal ini perlu adanya sebuah kepemimpinan yang demokratis, sehingga keinginan untuk memajukan organisasi bisa tercapai sesuai dengan keinginan bersama. Rivai (2014) menyatakan bahwa terdapat beberapa karakteristik yang dimiliki seseorang pemimpin demokratis adalah senang menerima saran dan pendapat bahkan kritikan dari karyawannya; selalu berusaha mengutamakan kerja sama (*teamwork*) dalam usaha pencapaian tujuan, ikhlas memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada karyawan berbuat kesalahan yang kemudian diperbaiki agar bawahan itu tidak lagi berbuat kesalahan yang kemudian diperbaiki agar karyawan tidak berbuat kesalahan yang sama, tetapi lebih berani berbuat kesalahan yang lain, selalu berusaha untuk meenjadikan karyawan lebih sukses daripada pemimpinnya, dan berusaha untuk mengembangkan kapasitas diri sebagai pemimpin.

Dalam menjadi seorang pemimpin tentu perlu melakukan sebuah kinerja yang baik. Muttaqien *et al.*, (2019) menyatakan kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu sesuai dengan peran atau tugasnya dalam periode tertentu, yang dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi tempat individu tersebut bekerja. Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Muttaqien *et al.*, 2022). Organisasi Mahasiswa yang selanjutnya disebut ORMAWA bagi perguruan tinggi merupakan unsur organisasi kemahasiswaan yang mampu

meningkatkan bakat dan minat mahasiswa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 mengamanahkan bahwa untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa, kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan, mahasiswa didorong untuk melakukan berbagai kegiatan melalui wadah organisasi kemahasiswaan. Di Kabupaten Lumajang ada beberapa perguruan tinggi atau universitas, yakni : ITB Widya Gama, IAIS Syarifuddin, STIS Miftahul Ulum, STKIP PGRI, STAI Bustanul Ulum, STIH Jenderal Sudirman, Universitas Lumajang, STIT Miftahul Midad.

Di kampus ITB WIDYA GAMA LUMAJANG terdapat ada beberapa organisasi mahasiswa atau bisa di sebut ORMAWA. ORMAWA di ITB Widya Gama Lumajang merupakan wadah untuk mengembangkan bakat, minat, kreativitas mahasiswa serta mengembangkan intelektual pada mahasiswa. Organisasi mahasiswa di ITB Widya Gama lumajang ini memiliki 15 Organisasi, Di antaranya :

1. DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa)
2. BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)
3. HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Akuntansi
4. HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Manajemen
5. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Mahasega
6. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Mahapatie
7. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Olah Raga
8. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Kerohanian Islam
9. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) jurnalistik

10. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Paduan Suara
11. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Pengembangan Keilmuan
12. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Pengembangan Bahasa
13. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Kewirausahaan
14. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) KSPM
15. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) KSR

Kegiatan intra pada sebuah perguruan tinggi diikuti oleh mahasiswa untuk melakukan aktivitas sesuai bakat minatnya atau sesuai mengasah di mana. Keaktifan mahasiswa merupakan penghargaan keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan yang berlaku di ITB Widya Gama Lumajang. Dengan adanya keaktifan mahasiswa dapat meningkatkan motivasi, menghargai peran aktif mahasiswa. Melalui keaktifan mahasiswa dalam berbagai kegiatan, dapat membantu mahasiswa melengkapi diri dengan kemampuan soft skill yang memadai dan membentuk karakter mahasiswa sesuai dengan profil kelulusan ITB Widya Gama Lumajang.

Tuntutan tanggung jawab yang harus dijalani oleh mahasiswa ORMAWA semakin berat, dinamika yang terjadi tentu berbeda pada generasi sebelumnya, pada dasarnya kenyamanan itu juga perlu untuk di fikirkan, namun di dalam ORMAWA ini ada permasalahan yang terjadi semenjak berganti kepengurusan, banyaknya keluhan-keluhan dari anggota ORMAWA yang sempat diucapkan, hal tersebut di karenakan kurangnya perilaku yang kooperatif dan kurangnya untuk memikirkan bawahanya, sehingga kinerja dalam ORMAWA ini masih belum tercapai. Oleh karena itu budaya organisasi dan gaya kepemimpinan yang

diterapkan di ormawa berbeda dengan tahun sebelumnya karena hal tersebut dapat dilihat dengan budaya organisasi dan gaya kepemimpinannya.

Berdasarkan uraian diatas, adanya budaya organisasi dan gaya kepemimpinan yang masih kurang, serta berkaitan dengan kepribadian yang secara tidak langsung menuntut *kinerja di ORMAWA*. Berdasarkan penelitian terdahulu tentang kepribadian yang di lakukan oleh Wahyu Kusuma Pratiwi, Dwiarko Nugrohoseno (2014) penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan kerja sama tim.

Berdasarkan Penelitian terdahulu tentang budaya organisasi yang di lakukan oleh Monce Brury (2016) penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan Penelitian terdahulu tentang gaya kepemimpinan yang di lakukan oleh Bryan Johannes Tampi (2014) penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari fenomena yang terjadi, maka perlu dilakukan penelitian tentang kinerja ORMAWA . Hal ini juga menjadikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepribadian, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja ORMAWA ITB Widya Gama Lumajang”.

1.2. Batasan Masalah

Agar Penelitian dapat di lakukan lebih fokus pada pokok pembahasan maka di perlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian khusus di bidang manajemen Sumber Daya Manusia.
2. Topik penelitian yang di bahas tentang Kepribadian, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Kinerja Ormawa
3. Penelitian dilakukan Terhadap ORMAWA ITB Widya Gama Lumajang

1.3. Rumusan Masalah

Hasil Penelitian masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepribadian berpengaruh terhadap kinerja ORMAWA ?
2. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja ORMAWA?
3. Apakah gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja ORMAWA ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Kepribadian Terhadap ORMAWA
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Budaya Kepemimpinan Terhadap ORMAWA
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap ORMAWA

1.5. Manfa'at Penelitian

a) Manfa'at Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, referensi guna untuk mengkaji kembali terkait manajemen sumber daya manusia khususnya tentang

Kinerja ORMAWA dengan faktor-faktornya melalui kepribadian, budaya organisasi dan Gaya kepemimpinan. Sehingga, dapat diketahui apakah penelitian ini akan memperkuat hasil atau justru memperlemah hubungan antar variabel yang akan diteliti.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi ITB Widya Gama Lumajang

Hasil penelitian ini bisa menjadikan referensi atau masukan yang berguna dan dapat di jadikan bahan tambahan perbendaharaan di perpustakaan yang ada di ITB Widya Gama Lumajang dan juga dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan pengaruh Kepribadian, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja ORMAWA ITB Widya Gama Lumajang

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk peneliti memperoleh gelar sarjana Strata-1 pada institusi ITB Widya Gama Lumajang, dalam mengaplikasikan dan membandingkan antara teori-teori dari bangku perkuliahan dengan realitas yang ada di lapangan. Dan untuk lebih memahami serta memperluas tentang manajemen Sumber Daya Manusia yang real pada lapangan sebenarnya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai kajian ilmu dan informasi serta pengetahuan yang berhubungan dengan bidang SDM khususnya mengenai Kepribadian, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan.